

INTISARI

System yang baik dalam suatu bank memiliki kontribusi yang cukup besar dalam upaya mengurangi resiko pembiayaan yang mungkin timbul. Bank syariah yang memiliki resiko pembiayaan yang relatif lebih tinggi dari bank konvensional, semestinya dituntut untuk menerapkan sistem pengendalian intern secara lebih ketat agar dapat mengantisipasi resiko terhadap kegiatan pembiayaan yang dilakukan.

Studi ini mencoba mengevaluasi praktek sistem pengendalian intern pada sebuah Baitul Maal wa Tamwil di Muntilan yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan aset dan pembiayaan yang sangat pesat dari hasil observasi dan wawancara yang diadakan. Peningkatan kinerja intern yang memadai untuk mengantisipasi resiko pembiayaan yang mungkin timbul

ABSTRACT

Good system of a bank has enough contribution in effort to diminish risk of costing that may rise. Syariah bank which has the risk of higher cost than those of conventional banks should be demanded to apply internal controlling system tighter in order to anticipate the risk on costing activity.

This study tries to evaluate practice of internal controlling system in Baitul Maal Wa Tamwil in Muntilan which experienced an asset growth in the last view years, rapid costing resulting from observation and interview held, and improvement of intern performance to anticipate risk of costing possibilized